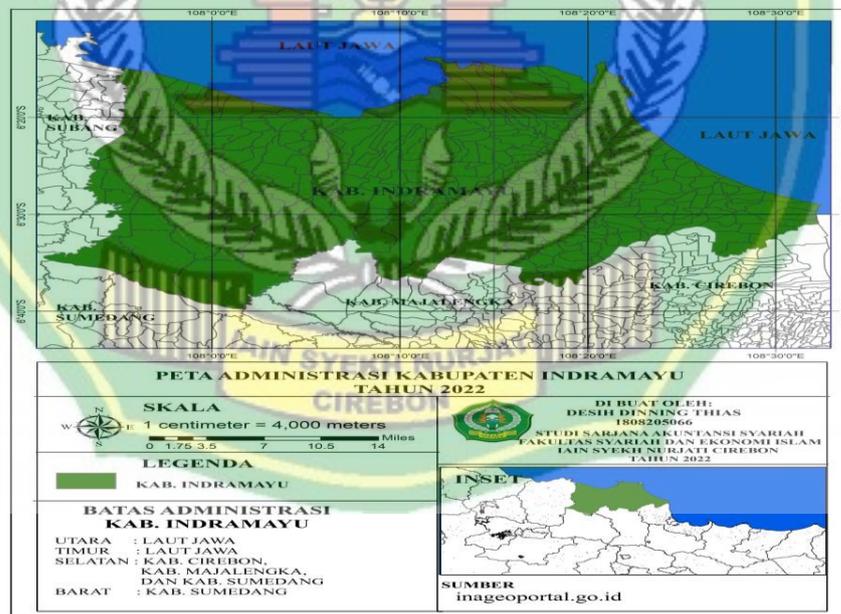


## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Lokasi Penelitian BAZNAS Kabupaten Indramayu

Kabupaten Indramayu merupakan salah satu Kabupaten yang berada di provinsi Jawa Barat Indonesia, ibu kotanya adalah Indramayu, Secara administratif Kabupaten Indramayu memiliki luas 2.099,42 km<sup>2</sup> terletak di 107° 52 ° - 108° 36 ° Bujur Timur serta 6° 15 ° - 6° 40 ° Lintang Selatan, sedangkan sesuai dengan Topografinya sebagian besar ialah dataran atau wilayah landai dengan kemiringan tanah rata-rata 0-2%, Kabupaten Indramayu terletak di pesisir utara Pulau Jawa dan memiliki 10 kecamatan dengan 35 desa yang berbatasan eksklusif dengan laut dengan panjang garis pantai 114,1 Km. berikut merupakan peta Administrasi Kabupaten Indramayu sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Peta Administrasi Kab Indramayu**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indramayu merupakan badan resmi bentukan pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada tingkat Kabupaten Indramayu. BAZNAS kabupaten Indramayu

terletak di Jl. Letjen Sutoyo, Lemahabang, Kec. Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45212.

Sejarah berdirinya BAZNAS Kab Indramayu Pada tahun 2007 dalam rangka menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Indramayu, Bupati Indramayu menginstruksikan kepada pegawai di lingkungan pemerintah Kabupaten Indramayu untuk mengeluarkan zakat profesi melalui BAZNAS Kabupaten Indramayu dan sampai sekarang masih berjalan dan dirasakan manfaatnya terutama bagi masyarakat yang kurang mampu. Dengan berlakunya UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, maka di tingkat Provinsi dan di tingkat Kabupaten/kota telah dibentuk BAZNAS, BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota sebagai lembaga pemerintah non-struktural.

Pembentukan BAZNAS Kabupaten Indramayu berdasarkan Surat Keputusan Dirjen BIMAS Islam No. DJ.11/568 Tahun 2014. Dengan telah terbentuknya lembaga BAZNAS Kabupaten Indramayu, maka kewajiban Pemerintah Kabupaten Indramayu untuk menindaklanjutinya dengan mengangkat Komisioner Pimpinan BAZNAS Kabupaten Indramayu melalui seleksi dan mendapat pertimbangan dari BAZNAS. Tugas pokok lembaga ini adalah melaksanakan pengelolaan zakat secara nasional. Pengelolaan zakat yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat sesuai dengan pasal 6 Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, baik tingkat nasional maupun tingkat daerah.

a. Visi dan Misi

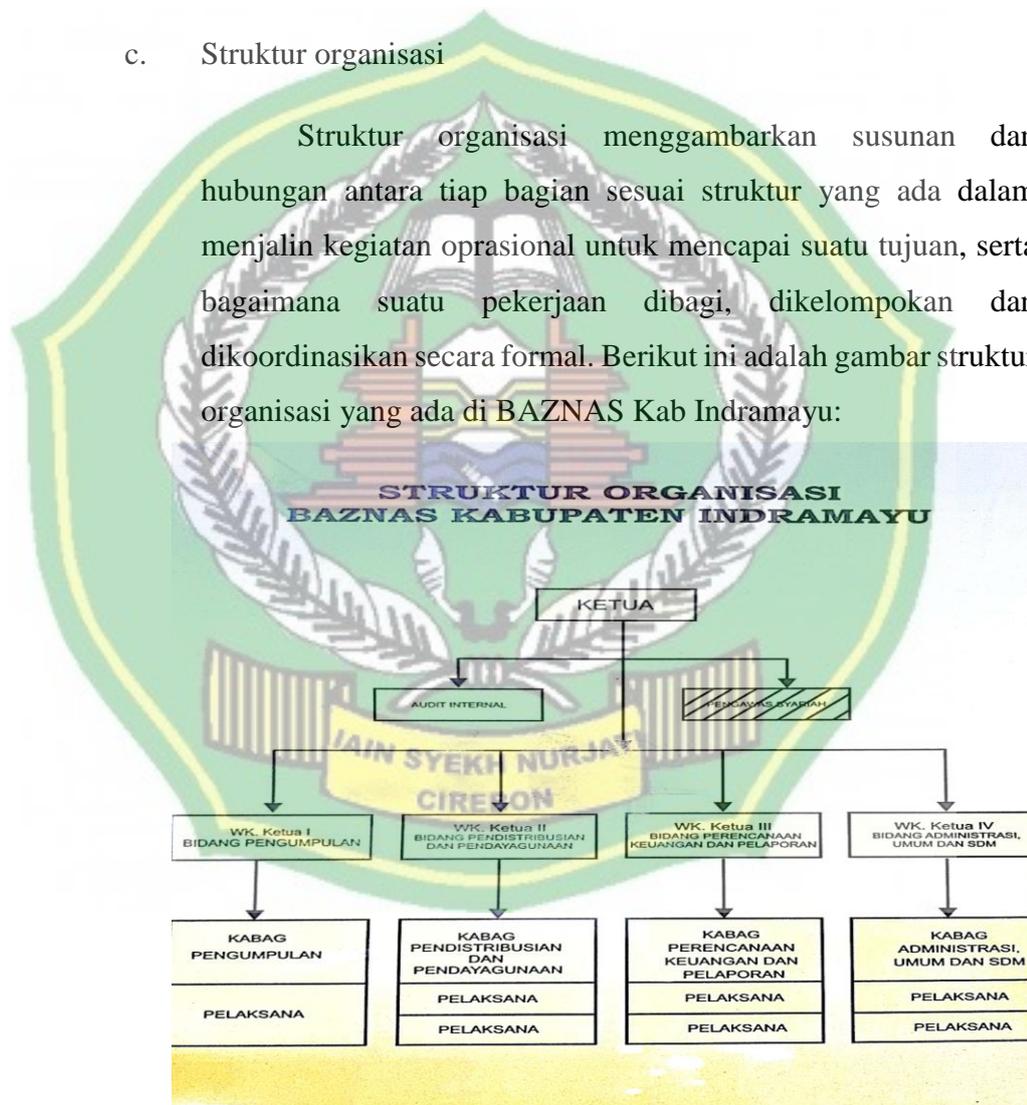
Visi Baznas Kabupaten Indramayu adalah “Terwujudnya pengelolaan zakat, Infaq/shodaqoh yang Amanah, profesional dan Akuntabel “

b. Misi yang Akan diemban oleh Baznas Kabupaten Indramayu adalah:

- 1) Meningkatkan pelayanan dalam pengelolaan zakat yang efektif dan efisien.
- 2) Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Meningkatkan SDM amil yang unggul.
- 4) Meningkatkan kapasitas mustahik menjadi muzaki.

c. Struktur organisasi

Struktur organisasi menggambarkan susunan dan hubungan antara tiap bagian sesuai struktur yang ada dalam menjalin kegiatan operasional untuk mencapai suatu tujuan, serta bagaimana suatu pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal. Berikut ini adalah gambar struktur organisasi yang ada di BAZNAS Kab Indramayu:



**Gambar 4.2 Struktur Organisasi BAZNAS Indramayu**

- d. Susunan Pengurus BAZNAS Kab Indramayu
- 1) Ketua BAZNAS Kabupaten Indramayu: Drs. H. Moh. Mudor, M.Si.
  - 2) Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan: K. H. Moh. Syathori, S.HI. MA  
Kepala Bagian: H. Murdjani.  
Staf Pelaksana: Istikoma, S.E dan Listiani Puji Rahayu, S.E
  - 3) Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan: H. Sihabudin, SHI (Plt)  
Kepala Bagian: Drs. Ahmad Djuniadi  
Staf Pelaksana: Toni, Amd dan Nigya LLJ.
  - 4) Wakil Ketua Bidang III Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan: Drs. H. Sarma Munawar  
Kepala Bagian: Winny Widuriyatni, S.Pd  
Staf Pelaksana: Ani Indah Sari dan Ayu Rahmawati, Amd
  - 5) Wakil Ketua Bidang IV Administrasi, SDM dan Umum: H. Sihabudin, SHI  
Kepala Bagian: Aam Susilawati  
Staf Pelaksana: Zulfa Badriyatun N dan Sunedi

## 2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini ada masyarakat yang pernah membayar zakat di Baznas Kab Indramayu yang berjumlah 96 orang. Berdasarkan hasil survey dengan menggunakan kuesioner, karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa yaitu berdasarkan jenis kelamin, umur, jenis zakatnya, dan pekerjaan.

### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi, kualitas pelayanan terhadap kepercayaan muzakki di BAZNAS Kabupaten Indramayu. Penelitian ini menggunakan muzakki sebagai objek penelitian

adapun sampel dalam penelitian ini sejumlah 96 orang. Dengan gambaran 36 responden berjenis kelamin laki-laki dan 60 responden berjenis kelamin perempuan. Dibawah ini disajikan data responden mengenai jenis kelamin dari muzakki di BAZNAS Kabupaten Indramayu yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Jenis Kelamin Responden**



Sumber data: diolah oleh peneliti 2022

**b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Berdasarkan data dari pengisian koesioner dapat diketahui bahwa jumlah sampel sebanyak 96 responden dengan gambaran rentang usia dari yang berumur 10-20 berjumlah 5 responden atau 5%, yang berumur 21-30 berjumlah 35 responden atau 35%, yang berumur 31-40 berjumlah 39 responden atau 39%, yang berumur 41-50 berjumlah 16 responden atau 16%, dan yang berumur 51-60 berjumlah 1 responden atau 1%. Dibawah ini disajikan data responden mengenai umur dari muzakki di BAZNAS Kab Indramayu yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2

## Umur Responden



Sumber data: diolah oleh peneliti 2022

c. **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Zakatnya**

Berdasarkan data dari pengisian koesioner dapat diketahui bahwa responden yang berzakat berdasarkan jenisnya diantaranya ialah, zakat perorangan sebesar 56 responden atau 56%, zakat profesi sebesar 37 responden atau 37%, dan zakat niaga sebesar 7 responden atau 7%. Di bawah ini disajikan data responden mengenai jenis zakatnya di BAZNAS Kab Indramayu yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3

## Jenis Zakatnya



Sumber data: diolah oleh peneliti 2022

#### d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dari table dapat dilihat bahwa responden yang bekerja sebagai Ustad berjumlah 3 responden atau 3%, yang bekerja sebagai Dokter berjumlah 4 responden atau 4%, yang bekerja sebagai PNS berjumlah 8 responden atau 8%, yang bekerja sebagai Guru berjumlah 18 responden atau 18%, yang bekerja Wiraswasta berjumlah 32 responden atau 32%, yang bekerja Wirausaha sebanyak 12 responden atau 12%, yang bekerja sebagai Mahasiswa/Pelajar sebanyak 12 responden atau 12%, dan yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 7 responden atau 7%. Dibawah ini disajikan data responden mengenai jenis pekerjaan muzakki di BAZNAS Kab Indramayu yaitu sebagai berikut:



### 3. Hasil Uji Instrumen

Uji instrumen atau uji coba angket digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas) angket yang menjadi alat pengumpul data. Uji coba angket diberikan kepada 96 responden di Baznas Kab Indramayu yang telah dipilih secara acak hasil uji validitas dan realibilitas adalah sebagai berikut:

#### a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kuesioner dapat mengukur variabel yang diteliti dalam hal ini setiap item pertanyaan akan dilakukan uji validitas, jika didapatkan  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Jika  $R_{hitung}$  lebih kecil dari  $R_{tabel}$  maka item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid (Febriani, Dinda Naza, Manda, 2021).

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Validitas Akuntabilitas (X1)**

Keterangan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Validitas
X <sub>1.1</sub>	0,930	0,198	Valid
X <sub>2.2</sub>	0,908	0,198	Valid
X <sub>3.3</sub>	0,904	0,198	Valid
X <sub>4.4</sub>	0,873	0,198	Valid

Sumber data: Diolah oleh peneliti, 2022

Besarnya  $R_{tabel}$  dengan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dengan jumlah responden 96 adalah sebesar 0,198. Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan menghasilkan  $R_{hitung}$  lebih besar  $R_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam instrumen penelitian untuk variabel Akuntabilitas dinyatakan Valid.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Transparansi (X2)**

Keterangan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Validitas
X <sub>1.1</sub>	0,915	0,198	Valid
X <sub>2.2</sub>	0,915	0,198	Valid
X <sub>3.3</sub>	0,870	0,198	Valid
X <sub>4.4</sub>	0,840	0,198	Valid
X <sub>5.5</sub>	0,862	0,198	Valid

Sumber data: Diolah oleh peneliti, 2022

Besarnya  $R_{tabel}$  dengan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dengan jumlah responden 96 adalah sebesar 0,198. Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan menghasilkan  $R_{hitung}$  lebih besar  $R_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam instrument penelitian untuk variabel Transparansi dinyatakan Valid.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Validitas Kualitas Pelayanan (X3)**

Keterangan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Validitas
X <sub>1.1</sub>	0,916	0,198	Valid
X <sub>2.2</sub>	0,908	0,198	Valid
X <sub>3.3</sub>	0,903	0,198	Valid
X <sub>4.4</sub>	0,882	0,198	Valid
X <sub>5.5</sub>	0,819	0,198	Valid

Sumber data: Diolah oleh peneliti, 2022

Besarnya  $R_{tabel}$  dengan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dengan jumlah responden 96 adalah sebesar 0,198. Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan menghasilkan  $R_{hitung}$  lebih besar  $R_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam instrument penelitian untuk variabel Kualitas Pelayanan dinyatakan Valid.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Validitas Kepercayaan Muzakki (Y)**

Keterangan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Validitas
Y.1	0,921	0,198	Valid
Y.2	0,928	0,198	Valid
Y.3	0,853	0,198	Valid
Y.4	0,927	0,198	Valid
Y.5	0,930	0,198	Valid
Y.6	0,930	0,198	Valid

Y.7	0,747	0,198	Valid
-----	-------	-------	-------

Sumber data: Diolah oleh peneliti, 2022

Besarnya  $R_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dengan jumlah responden 96 adalah sebesar 0,198. Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan menghasilkan  $R_{\text{hitung}}$  lebih besar  $R_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam instrument penelitian untuk variabel Kepercayaan Muzakki dinyatakan Valid.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan mengetahui kuesioner yang dibuat sudah realibel/handal atau belum uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan, tingkat/ taraf yang digunakan bisa 0,5, 06, sampai 0,7 sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan (Darma, 2021). Hasil pengujian Reliabilitas untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

##### 1) Hasil Uji Realibilitas Akuntabilitas

Tabel 4.9

##### Hasil Uji Reliabilitas Akuntabilitas (X<sub>1</sub>)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,925	4

Sumber data: Diolah oleh peneliti, 2022

Nilai Cronbach's Alpha dari instrument variabel Akuntabilitas adalah sebesar 0,925. Nilai Cronbach's Alpha dalam instrument ini dinyatakan lebih dari 0,6. Dengan demikian penelitian untuk variabel Akuntabilitas dinyatakan reliabel.

## 2) Hasil Uji Realibilitas Transparansi

**Tabel 4.10**

### Hasil Uji Reliabilitas Transparansi (X<sub>2</sub>)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,928	5

Sumber data: Diolah oleh peneliti, 2022

Nilai Cronbach's Alpha dari instrument variabel Transparansi adalah sebesar 0,928. Nilai Cronbach's Alpha dalam instrument ini dinyatakan lebih dari 0,6. Dengan demikian penelitian untuk variabel Transparansi dinyatakan reliabel.

## 3) Hasil Uji Realibilitas Kualitas Pelayanan

**Tabel 4.11**

### Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan (X<sub>3</sub>)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,931	5

Sumber data: Diolah oleh peneliti, 2022

Nilai Cronbach's Alpha dari instrument variabel Kualitas Pelayanan adalah sebesar 0,931. Nilai Cronbach's Alpha dalam instrument ini dinyatakan lebih dari 0,6. Dengan demikian penelitian untuk variabel Kualitas Pelayanan dinyatakan reliabel.

#### 4) Hasil Uji Realibilitas Kepercayaan Muzakki

**Tabel 4.12**

#### Hasil Uji Reliability Kepercayaan Muzakki (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,950	7

Sumber data: Diolah oleh peneliti 2022

Nilai Cronbach's Alpha dari instrument variabel Kepercayaan Muzakki adalah sebesar 0,950. Nilai Cronbach's Alpha dalam instrument ini dinyatakan lebih dari 0, 6. Dengan demikian penelitian untuk variabel Kepercayaan Muzakki dinyatakan reliabel.

#### 4. Hasil Uji Deskriptif

Sebelum dilakukannya pengujian statistic menggunakan regresi linier berganda, data-data dalam penelitian ini Akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, Statistik deskriptif adalah statistika yang tingkat kegunaannya mencakup cara-cara mengumpulkan data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan data dan menganalisis data angka. Dalam hal ini agar bisa memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas, mengenai keadaan, peristiwa atau gejala tertentu (Prima Sadewa, 2020). Berikut ini adalah tabel statistika deskriptif dari masing-masing variabel yaitu:

##### a. Hasil Statistika Deskriptif Variabel Akuntabilitas

**Tabel 4.13**

#### Hasil Deskriptif Variabel Akuntabilitas (X<sub>1</sub>)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Akuntabilitas (X1)	96	16,00	4,00	20,00	1274,00	13,2708	0,41345	4,05094
Valid N (listwise)	96							

Sumber data: Diolah oleh peneliti, 2022

Dengan jumlah 96 sampel diperoleh nilai tertinggi sebesar 20, dan diperoleh nilai terendah dari akuntabilitas sebesar 4, nilai standar deviasi akuntabilitas sebesar 4,050 yang dimana lebih kecil dari nilai rata-rata hitung sebesar 13,27. Hal tersebut menandakan bahwa tidak ada penyimpangan data yang luas antara nilai minimum dan nilai maksimum pada akuntabilitas.

**b. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Transparansi**

**Tabel 4.14**

**Hasil Deskriptif Variabel Transparansi (X<sub>2</sub>)**

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Transparansi (X2)	96	18,00	7,00	25,00	1598,00	16,6458	0,47687	4,67238
Valid N (listwise)	96							

Sumber data: Diolah oleh peneliti, 2022

Dengan jumlah 96 sampel diperoleh nilai tertinggi sebesar 25, dan diperoleh nilai terendah sebesar 7, nilai standar deviasi transparansi sebesar 4,672 yang dimana lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 16,65. Hal tersebut menandakan bahwa tidak ada penyimpangan data yang luas antara nilai minimum dan nilai maksimum pada transparansi.

**c. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Pelayanan**

Tabel 4.15

### Hasil Deskriptif Variabel Kualitas Pelayanan (X<sub>3</sub>)

Descriptive Statistics								
Statistic	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Kualitas Pelayanan (X <sub>3</sub> )	96	20,00	5,00	25,00	1529,00	15,9271	0,50420	4,94016
Valid N (listwise)	96							

Sumber data: Diolah oleh peneliti, 2022

Dengan jumlah 96 sampel yang diperoleh nilai tertinggi sebesar 25, dan diperoleh nilai terendah sebesar 5, dengan nilai standar deviasi sebesar 4,940 yang dimana lebih kecil dari nilai rata-rata hitung sebesar 15,93. Hal tersebut menandakan bahwa tidak ada penyimpangan data yang luas antara nilai minimum dan nilai maksimum pada kualitas pelayanan.

#### d. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Kepercayaan Muzakki

Tabel 4.16

### Hasil Deskriptif Variabel Kepercayaan Muzakki (Y)

Descriptive Statistics								
Statistic	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Kepercayaan Muzakki (Y)	96	24,00	11,00	35,00	2437,00	25,3854	0,58963	5,77721
Valid N (listwise)	96							

Sumber data: Diolah oleh peneliti, 2022

Dengan jumlah 96 sampel yang diperoleh nilai tertinggi sebesar 35, dan diperoleh nilai terendah sebesar 11, dengan nilai standar deviasi sebesar 5,777 yang dimana lebih kecil dari nilai

rata-rata hitung sebesar 25, 39. Hal tersebut menandakan bahwa tidak ada penyimpangan data yang luas antara nilai minimum dan nilai maksimum pada kepercayaan muzakki.

## 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji asumsi klasik menggunakan SPSS Versi 25 adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh salah satu caranya untuk mengecek kenormalitasan adalah dengan memenuhi asumsi normalitas yaitu nilai  $\text{sig} > \alpha$  (taraf signifikansi = 0, 05) berikut ini adalah uji normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji Normalitas dengan  
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40634955
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.064
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data: Diolah oleh peneliti, 2022

Hasil pengujian data dari tabel diatas nilai Asymp. Sig nilai yang didapat sebesar  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas. Yaitu dengan beberapa syarat diantaranya:

- 1) Jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Lebih dari 0,10 artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Kurang dari 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.18**

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	6.581	.954		6.897	.000		
Akuntabilitas (X1)	.619	.125	.434	4.953	.000	.246	4.066
Transparansi (X2)	.306	.098	.247	3.129	.002	.302	3.310
Kualitas Pelayanan (X3)	.346	.087	.296	3.968	.000	.340	2.944

a. Dependent Variable: Kepercayaan Muzakki (Y)

Sumber data: Diolah oleh peneliti, 2022

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji multikolinearitas untuk variabel Akuntabilitas (X1) dengan VIF sebesar 4,066 dan *Tolerance* 0,246, untuk variabel Transparansi (X2) dengan VIF

sebesar 3,310 dan *Tolerance* 0,302, untuk variabel Kualitas Pelayanan (X3) dengan VIF sebesar 2,944 dan *Tolerance* 0,340 dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini data tidak terdapat multikolinieritas, karena angka *Tolerance* diatas 0,1 dan *VIP* < 10.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Berikut ini adalah tabel heteroskedastisitas.

**Tabel 4.19**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Hasil dari uji heteroskedastisitas diatas grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah pada angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi minat muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS berdasarkan masukan variabel Akuntaabilitas, Transparansi, dan Kualitas pelayanan.

**6. Hasil Uji Statistik**

**a. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Adapun uji regresi linier berganda yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat model regresi yang ada dalam penelitian ini. Berikut ini adalah hasil uji regresi linier berganda pada masing-masing model regresi.

Tabel 4.20

## Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.581	.954		6.897	.000
	Akuntabilitas (X1)	.619	.125	.434	4.953	.000
	Transparansi (X2)	.306	.098	.247	3.129	.002
	Kualitas Pelayanan (X3)	.346	.087	.296	3.968	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Muzakki (Y)

Sumber data: Diolah oleh peneliti, 2022

Dari hasil uji regresi linier berganda di atas, persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 6,581 + 0,619X_1 + 0,306X_2 + 0,346X_3 + e$$

Penjelasan regresi yang telah disusun diatas adalah sebagai berikut:

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) dalam model regresi ini adalah sebesar 6,581. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel independen dalam penelitian bernilai 0 maka nilai kepercayaan muzakkinya 6,581.

Nilai koefisien variabel Akuntabilitas (X1) dalam model regresi ini adalah sebesar 0,619. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen lain seperti transparansi dan kualitas pelayanan bersifat konstan maka, setiap kenaikan 1 satuan nilai akuntabilitas Akan diikuti dengan kenaikan kepercayaan muzakki sebesar 0,619.

Nilai koefisien variabel Transparansi (X2) dalam model regresi ini adalah sebesar 0,306. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen lain seperti akuntabilitas dan kualitas pelayanan bersifat konstan maka, setiap kenaikan 1 satuan nilai

Transparansi Akan diikuti dengan kenaikan kepercayaan muzakki sebesar 0,306.

Nilai koefisien variabel Kualitas Pelayanan (X3) dalam model regresi ini adalah sebesar 0,346. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen lain seperti akuntabilitas dan transparansi bersifat konstan maka, setiap kenaikan 1 satuan nilai Kualitas Pelayanan Akan diikuti dengan kenaikan kepercayaan muzakki sebesar 0,346.

## 2. Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

Dalam penelitian ini untuk pengujian keefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui berapa besar kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen adapun hasil penelitian pengelola data adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.21**

### **Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

#### **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 <sup>a</sup>	.827	.821	2.44527

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayan (X3), Transparansi (X2), Akuntabilitas (X1)

Sumber data: Diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai  $R^2$  0,827 atau 82,7% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan terhadap kepercayaan muzakki sebesar 82,7%.

## 7. Hasil Uji Hipotesis

Adapun uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: uji t, dan uji f, Berikut ini adalah hasil uji Hipotesis menggunakan SPSS Versi 25 adalah sebagai berikut:

### a. Uji t (Uji Parsial)

Digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Hipotesis Akan diterima secara parsial jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berikut ini adalah hasil uji untuk masing-masing model.

**Tabel 4.22**

### Hasil Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	6,581	,954		6,897	,000
Akuntabilitas (X1)	,619	,125	,434	4,953	,000
Transparansi (X2)	,306	,098	,247	3,129	,002
Kualitas Pelayanan (X3)	,346	,087	,296	3,968	,000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Muzakki (Y)

Sumber data: Diolah oleh peneliti, 2022

Dari hasil uji statistik diatas dapat dijelaskan bahwa:

- Variabel akuntabilitas (X1) dapat diperoleh nilai t hitung sebesar 4,953 > 1,660 dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa X1 “berbunyi Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki”. Hipotesis pertama dalam peneletian ini diterima.
- Variabel Transparansi (X2) dapat diperoleh nilai t hitung sebesar 3,129 > 1,660 dengan nilai signifikannya sebesar 0,002 < 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa X2 “berbunyi Transparansi

berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki”. Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

- c. Variabel Kualitas Pelayanan (X3) dapat diperoleh nilai t hitung sebesar  $3,968 > 1,660$  dengan nilai signifikannya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa X3 “berbunyi Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki”. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

#### b. Uji F (Uji Simultan)

Uji f merupakan pengujian statistik untuk mengetahui apakah seluruh variabel mempunyai pengaruh signifikan atau tidak dimana jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka uji regresi dikatakan signifikan. Maka hasil pengujian uji f adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.23**

#### **Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2620.640	3	873.547	146.094	.000 <sup>b</sup>
	Residual	550.099	92	5.979		
	Total	3170.740	95			

a. Dependent Variable: Kepercayaan Muzakki (Y)

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayan (X3), Transparansi (X2), Akuntabilitas (X1)

Sumber data: Diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 146,094 nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu sebesar  $146,094 > 2,70$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya, secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh akuntabilitas, transparansi, kualitas pelayanan secara simultan terhadap variabel kepercayaan muzakki (Y).

## B. Pembahasan

Berikut ini adalah hasil pembahasan Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Kualitas Pelayanan (X3) terhadap kepercayaan muzakki (Y) Pada organisasi pengelola zakat di Baznas Kab Indramayu yaitu:

### 1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kepercayaan Muzakki

Berdasarkan dari data output IBM SPSS versi 25 menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda dan diperoleh nilai koefisien akuntabilitas sebesar 0,6581 hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas mempunyai hubungan positif terhadap kepercayaan muzakki, Artinya, jika akuntabilitas bertambah maka kepercayaan muzakki akan meningkat sebesar 0,6581 satuan hasil pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 4,953 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,660 dan nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$  artinya, secara parsial terdapat pengaruh antara akuntabilitas terhadap kepercayaan muzakki maka dapat disimpulkan bahwa **H<sub>1</sub> diterima**.

Akuntabilitas menurut Andi dalam (Fikri et al, 2021) akuntabilitas dapat dipahami sebagai kewajiban pihak pemegang saham untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Penerapan akuntabilitas pada Baznas Kab Indramayu sudah dikatakan baik, secara keseluruhan telah akuntabel dalam hal menyajikan, melaporkan serta mengungkapkan segala aktivitas di sebuah lembaga.

Semakin baik akuntabilitas pada Baznas Kab Indramayu maka muzakki akan semakin percaya terhadap organisasi tersebut. Begitupun sebaliknya semakin buruk akuntabilitas pada Baznas Kab Indramayu maka akan menurunkan kepercayaan muzakki pada organisasi tersebut. Oleh karena itu, secara teoritis baik buruknya akuntabilitas dalam sebuah lembaga pengelola zakat akan berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Kabib et al, 2021), yang menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Fikri dan Najib yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki (Fikri et al, 2021).

## 2. Pengaruh Transparansi terhadap Kepercayaan Muzakki

Berdasarkan dari data output IBM SPSS versi 25 menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda dan diperoleh regresi koefisien Transparansi sebesar 0,306 hal ini menunjukkan bahwa transparansi mempunyai hubungan positif terhadap kepercayaan muzakki. Artinya transparansi bertambah maka kepercayaan muzakki akan meningkat sebesar 0,306 satuan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa transparansi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,129 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,660 dan nilai signifikannya  $0,002 < 0,05$  artinya, secara parsial terdapat pengaruh antara transparansi terhadap kepercayaan muzakki. Maka dapat disimpulkan bahwa **H<sub>2</sub> diterima**.

Transparansi merupakan kewajiban para pengelola suatu organisasi untuk menjalankan prinsip keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi. Keterbukaan dalam penyampaian informasi juga harus mengandung arti bahwa informasi yang disampaikan harus lengkap, benar, dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan (M Yusra et al, 2020). Penerapan transparansi yang dilakukan oleh Baznas Kab Indramayu yaitu membangun rasa saling percaya antara pengelola dana dengan publik dimana lembaga tersebut harus memberikan informasi yang akurat bagi publik yang membutuhkan. Kualitas sebuah laporan yang transparan dapat dilihat dari setiap laporan yang dibuat akan dipublikasikan atau diberitakan secara jelas sehingga kebenarannya bisa dipercaya dan tidak berubah-ubah.

Semakin baik transparansi pada Baznas Kab Indramayu maka akan semakin meningkatkan kepercayaan muzakki dalam organisasi

lembaga zakat tersebut. Sebaliknya semakin buruk transparansi pada Baznas Kab Indramayu maka semakin menurun kepercayaan muzakki terhadap lembaga pengelola zakat tersebut.

Penelitian ini didukung oleh peneliti (Widodo et al, 2019), yang menyatakan bahwa variabel transparansi di lembaga zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Penelitian lain yang mendukung penelitian ini yaitu yang dilakukan oleh Nasim yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki (Syahri Romdhon et al, 2014).

### 3. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepercayaan Muzakki

Berdasarkan dari data output IBM SPSS versi 25 menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda dan diperoleh nilai regresi koefisien Kualitaas Pelayanan sebesar 0,346 hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan mempunyai hubungan positif terhadap kepercayaan muzakki. Artinya jika kualitas pelayanan meningkat maka kepercayaan muzakki akan meningkat sebesar 0, 346 satuan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas pelayanan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,968 > t_{tabel}$  sebesar 1, 660 dan nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$  artinya, secara parsial terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap kepercayaan muzakki. Maka dapat disimpulkan bahwa **H<sub>3</sub> diterima.**

Kualitas pelayanan adalah tingkat kepuasan yang baik yang berhubungan dengan terpenuhinya harapan dan kebutuhan terhadap kepercayaan konsumen (muzakki) dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan jangka panjangnya. Sejauh mana perusahaan atau organisasi melayani atau memberi pelayanan secara maksimal kepada pelanggannya (Romi, 2021). Penerapan Kualitas pelayanan pada Baznas Kab Indramayu yaitu untuk memenuhi kebutuhan konsumen (muzakki) dalam meningkatkan kepuasan bagi pelanggan.

Semakin baik kualitas pelayanan pada Baznas Kab Indramayu maka semakin meningkat kepercayaan muzakki dalam membayar zakat pada organisasi tersebut, Sebaliknya semakin buruk kualitas

pelayanannya maka akan semakin menurun kepercayaan muzakki. Hal ini yang menjadi alasan mengapa kualitas pelayanan sangat berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.

Penelitian ini didukung oleh (Bolita et al, 2021) yang menyatakan bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Penelitian lain yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rapindo bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki (Aristi et al, 2021).

#### 4. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepercayaan Muzakki

Berdasarkan dari data output IBM SPSS versi 25 menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda dan diperoleh  $f_{hitung}$  variabel independen (akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan) sebesar 146,094. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu sebesar  $146,094 > 2,70$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya, secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan secara simultan terhadap variabel kepercayaan muzakki (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa **H<sub>4</sub> diterima.**

Penerapan akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan pada Baznas Kab Indramayu sudah dikatakan baik. Secara keseluruhan telah akuntabel dalam hal menyajikan, melaporkan serta mengungkapkan segala aktivitas di sebuah lembaga. Sehingga mampu membangun rasa saling percaya antara pengelola dana dengan publik dimana lembaga tersebut harus memberikan informasi yang akurat bagi publik yang membutuhkan, dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen (muzakki), sehingga dapat meningkatkan kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di Baznas Kab Indramayu.